



MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA

ABSTRAKSI

Siti Rodiah (04202-086)

Peranan *Public Relations* Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Dalam Sosialisasi Pencegahan Korupsi

Viii + 86 hal : 2 tabel + 8 lampiran, Bibliografi : 23 Acuan (1987 – 2005)

Setiap organisasi/lembaga yang bersifat *profit* maupun *non profit* sudah pasti melakukan sosialisasi yang efektif untuk mengenalkan organisasi/lembaga kepada publik sarannya, hal ini dimaksudkan agar publik dapat mengetahui secara terus – menerus mengenai informasi yang berkaitan dengan organisasi/lembaga tersebut. Oleh karenanya Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) perlu melakukan sosialisasi pencegahan korupsi berupa seminar, *talkshow*, media *discussion*, dll, gunanya agar masyarakat meninggalkan budaya koruptif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peranan *public relations* Komisi Pemberantasan Korupsi dalam sosialisasi pencegahan korupsi.

Sedangkan kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sosialisasi, *public relations*, korupsi. Adapun penelitian ini menggunakan definisi *Public Relations* menurut *Institute of Public Relations* adalah keseluruhan upaya yang diselenggarakan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antara suatu organisasi/lembaga dengan segenap khalayaknya.

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu uraian tanpa pengujian hipotesa yang mengumpulkan informasi secara rinci, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan analisa datanya di peroleh berdasarkan wawancara mendalam (*indepth interview*). Kesimpulan dari penelitian ini adalah Komisi Pemberantasan Korupsi dalam hal ini *Public Relations* telah merancang program sosialisasi secara baik melalui berbagai macam kegiatan seperti: seminar, *talkshow*, media *discussion*, dll.